

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran hubungan sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan citra sekolah.

Adapun tujuan khusus penelitian ini untuk:

1. Mengetahui peran husemas dalam meningkatkan produk untuk membangun citra positif di SMK Genesis Medicare
2. Mengetahui peran husemas dalam menumbuhkan komunikasi yang sinergis di SMK Genesis Medicare
3. Mengetahui peran husemas dalam membangun institusi responsif terhadap dinamika masyarakat di SMK Genesis Medicare

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian mengenai “Peran Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SMK Genesis Medicare” ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini artinya data yang dikumpulkan berdasarkan wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen-dokumen resmi lainnya.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll,

secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah menggambarkan realita empiric dibalik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara data empiric dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Alasan peneliti menggunakan metode ini yaitu, tempat penelitian ini dalam penyelenggaraan pendidikan termasuk sekolah yang belum lama berdiri. Berdasarkan hasil penelitian, setiap tahun jumlah pendaftar terus bertambah. Meskipun peminatnya banyak sekolah ini selalu menyeleksi calon peserta didik sehingga setiap tahun mereka konsisten hanya menerima 2 rombongan belajar. Hal ini tentu tidak terlepas dari citra positif sekolah yang terbangun di masyarakat. Kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat di sekolah ini dapat membantu meningkatkan citra sekolah. Kegiatan tersebut seperti *open house* sekolah saat ulang tahun sekolah, kegiatan donor darah, acara keagamaan, kegiatan praktek kerja lapangan bagi siswa.

Meleong mengemukakan alasan penggunaan pengamatan dalam penelitian kualitatif yakni:

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)h.131

1. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti melihat secara langsung keadaan sebenarnya sumber-sumber yang diteliti.
2. Pengamatan dapat mengecek kepercayaan data yang ditimbulkan oleh keraguan peneliti.
3. Kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lain tidak dapat memungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.²

C. Latar Penelitian

Latar penelitian yang dipilih peneliti adalah SMK Genesis Medicare yang terletak di Jalan Gas Alam No. 49, Kelurahan Cisalak, Kecamatan Cimanggis, Kota Madya Depok, Jawa Barat. Sekolah ini berdiri sejak tanggal 6 Mei 2011 sesuai dengan SK Pendirian dan Izin Penyelenggaraan Pendidikan Nomor 421.4/1137/Disdik/2011.

SMK Genesis Medicare adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan tingkat menengah kejuruan yang memiliki 2 program keahlian yaitu analisis kesehatan dan farmasi. SMK Genesis Medicare didirikan oleh Dra. Luciewati Sukiman., Apt, beliau merupakan apoteker yang memiliki pengalaman di bidangnya sejak tahun 1990, beliau memiliki ide untuk mendirikan sebuah sekolah yang dapat menghasilkan tenaga analisis kesehatan dan farmasi yang berkompeten dibidangnya, selain itu SMK Genesis Medicare juga memiliki guru – guru

² Lexy J. Meleong, Op.Cit., h. 125.

yang berpengalaman dalam bidang analisis kesehatan maupun tenaga kefarmasian. Tempat penelitian ini dipilih berdasarkan atas keinginan untuk mengetahui bagaimana peran hubungan sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan citra sekolah di SMK Genesis Medicare.

Adapun waktu penelitian yang telah dilaksanakan selama 3 bulan terakhir yaitu pada bulan November 2015 sampai dengan bulan Januari 2016. Sebelum dilakukannya penelitian ini terlebih dahulu peneliti melakukan grandtour selama tiga hari pada 28 Oktober 2015 sampai dengan 30 Oktober 2015. Lokasi penelitian yang dilakukan di SMK Genesis Medicare didasari oleh alasan, seberapa berkembangnya husemas sehingga citra sekolah setiap tahunnya terus meningkat hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jumlah pendaftar, namun sekolah ini selalu membatasi jumlah peserta didik yang diterima setiap tahunnya.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data hasil penelitian didapatkan melalui dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya dilapangan.

Informan kunci dalam penelitian ini kepala sekolah SMK Genesis Medicare. Sedangkan yang menjadi informan pendukung adalah staff husemas, guru, dan orangtua murid di SMK Genesis Medicare.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebagai data pendukung data primer yang berasal dari dokumen dan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Genesis Medicare. Dokumen yang mendukung diantaranya profil sekolah yang di dalamnya memuat tentang data siswa, data pendidik dan kependidikan, serta data sarana dan prasarana. Penelitian yang dilakukan untuk mendukung data primer diantaranya mengenai kondisi lingkungan sekolah, tahap awal penerimaan siswa baru, rapat kerja internal, dan pelayanan kepada masyarakat.

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Menurut Moleong dalam penelitian kualitatif terdapat tiga tahapan yang harus dilalui peneliti, yaitu tahapan pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.³

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra lapangan, peneliti mengenal sepintas terhadap informasi yang diperoleh. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanya. Urutan tahapan dalam tahap pra lapangan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

³ Ibid, h. 127.

a. Menyusun rancangan penelitian

Untuk melaksanakan penelitian yang sistematis, peneliti menyiapkan rancangan penelitian dalam bentuk proposal penelitian yang harus dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan mendapat persetujuan dari dosen penguji pada seminar proposal.

b. Memilih lapangan penelitian

Pemilihan tempat penelitian didasarkan pada kondisi, keunikan, kualitas manajemen tempat itu sendiri untuk dapat dilakukan penelitian sesuai dengan ketertarikan fokus yang diambil peneliti. Pertimbangan lain adalah kondisi geografis, keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga. Dalam hal ini peneliti memilih sendiri lokasi penelitian pada SMK Genesis Medicare untuk lebih memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi di tempat, sehingga proses penelitian dapat berlangsung efektif dan efisien.

c. Mengurus perizinan

Peneliti mengurus perizinan dengan memahami kelembagaan dan orang yang berwenang memberikan perizinan bagi pelaksanaan penelitian. Hal pertama yang peneliti lakukan dalam mengurus perizinan observasi grandtour antara lain menghubungi bagian Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ untuk mendapatkan surat keterangan penelitian yang kemudian diketahui oleh Ketua Jurusan yaitu jurusan Manajemen Pendidikan, serta

diketahui oleh bagian Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ. Setelah itu barulah pihak BAAK UNJ yang membuat surat perizinan penelitian kepada tempat penelitian yang telah ditunjuk oleh peneliti.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Pada tahap ini peneliti berupaya untuk mengenal berbagai komponen yang ada di lingkungan objek peneliti dan merupakan studi pendahuluan mulai bulan September 2015 untuk mengetahui kondisi awal dari objek yang diteliti. Hal ini bertujuan agar peneliti lebih mengenal objek dan segala komponen yang ada di lokasi penelitian. Sehingga peneliti dapat mempersiapkan diri baik fisik maupun mental serta perlengkapan yang digunakan dalam penelitian. Maksud dan tujuan penjajakan tempat adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Dalam hal ini peneliti memilih *key informan* yang dipercaya dan pernah berinteraksi langsung dengan sekolah dan kaitannya dengan kegiatan pemasaran dalam memberikan data dan informasi mengenai situasi dan kondisi yang terjadi di tempat penelitian.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti selain persiapan secara fisik dan mental juga mempersiapkan segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan, antara lain sebelum penelitian dimulai peneliti

memerlukan surat izin untuk mengadakan penelitian, kontak dengan pihak terkait di tempat penelitian dengan melalui surat atau melalui orang sebagai penghubung.

Hal lain yang juga peneliti persiapkan ialah pengaturan perjalanan di tempat dan juga instrument penelitian seperti alat tulis yang sesuai, perekam dan kamera foto. Persiapan penelitian lainnya yang perlu juga dipersiapkan ialah jadwal yang mencakup waktu, kegiatan yang dijabarkan secara rinci. Dengan demikian peneliti sejauh mungkin sudah menyiapkan segala alat dan perlengkapan penelitian yang diperlukan sebelum terjun ke dalam kancah penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Persiapan Penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti harus memahami kondisi serta latar tempat penelitian seperti melihat-lihat apa saja yang ada di sekeliling SMK Genesis Medicare, sikap warga SMK Genesis Medicare baik itu guru, murid, maupun yang lainnya. Hal ini bertujuan agar peneliti mengetahui dengan tepat keadaan sebenarnya, mengetahui permasalahan yang muncul di SMK Genesis Medicare, dan memudahkan peneliti melakukan penelitian sehingga dapat meminimalisir hambatan-hambatan yang akan terjadi.

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan pengumpulan data dan informasi awal serta memilih kepala sekolah sebagai informan kunci, staff humas sebagai informan pendukung 1, guru sebagai informan pendukung 2, dan orangtua murid sebagai informan pendukung 3. Selain itu untuk mengakrabkan diri dengan calon sumber penelitian, peneliti mempersiapkan diri baik dari segi penampilan, sikap, tingkah laku, dan pedoman wawancara sehingga sumber-sumber penelitian tersebut memberikan respon positif dan memberikan kejelasan informasi penelitian.

b. Memasuki tempat penelitian

Saat terjun langsung ke tempat penelitian, peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkenaan dengan apa yang akan diteliti, mulai dari persiapan diri hingga pada persiapan daftar atau instrumen pertanyaan pada saat melakukan wawancara dengan *key informan* yaitu kepala sekolah. Serta melakukan pengamatan terkait dengan fokus penelitian yaitu peran hubungan sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan citra sekolah di SMK Genesis Medicare.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dengan berperan serta secara pasif pada kegiatan yang dilakukan di SMK Genesis Medicare, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi secara maksimal. Keseluruhan

data yang peneliti peroleh, dicatat dengan lengkap dan sesuai dengan fakta yang ada ditempat, demikian juga hasil wawancara dengan *key informan* yaitu kepala sekolah dan berbagai *informan* diantaranya guru, staff husemas, dan orangtua murid. Hasil tersebut juga harus dicatat sesuai dengan data yang ada, studi dokumentasi dan mengoperasikan seluruh rancangan yang telah disusun.

3. Tahap Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi yang berkaitan dengan hubungan sekolah dengan masyarakat yang telah dilaksanakan selanjutnya dianalisis menggunakan beberapa tahapan. Tahapan yang pertama adalah teknik klasifikasi data, yang dikelompokkan berdasarkan sub fokus dan teknik pengumpulan data. Kemudian disederhanakan melalui tahapan reduksi data yang dapat memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan.

F. Analisis Data

Menurut Suharsimi Arikunto, analisis data kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai kondisi yang sebenarnya. Predikat yang diberikan tersebut dalam bentuk peringkat yang sebanding dengan atau atas dasar kondisi yang diinginkan. Agar pemberian predikat dapat tepat maka sebelum dilakukan pemberian

predikat, kondisi tersebut diukur dengan presentase, baru kemudian di transfer ke predikat.⁴

Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, antara lain :

1. Reduksi data

Peneliti melakukan reduksi data yaitu dengan cara menyederhanakan dan memilih data yang didapat melalui wawancara dengan kepala sekolah, staff humas, guru dan orangtua murid, melalui pengamatan, dan melalui studi dokumentasi merupakan data kasar dengan jumlah yang cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci untuk direduksi atau dirangkum dalam hal-hal yang pokok sesuai dengan sub fokus penelitian mulai dari meningkatkan produk untuk membangun image positif terhadap lembaga di SMK Genesis Medicare, menumbuhkan komunikasi yang sinergis dalam meningkatkan citra di SMK Genesis Medicare, serta membangun institusi responsive dalam meningkatkan citra di SMK Genesis Medicare yang dapat dilihat pada lampiran dalam penelitian ini.

⁴ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rhineka Cipta, 2006) h. 245

2. Display data

Data yang telah diperoleh kemudian disajikan secara narasi yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya agar dapat melihat gambaran keseluruhan untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

3. Verifikasi

Setelah mendapatkan kesimpulan, peneliti menguji kesimpulan tersebut dengan meninjau kembali pada catatan lapangan serta data-data penting lainnya, menguji kebenaran, dan kecocokannya secara berulang dan terus-menerus selama penelitian berlangsung.

G. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan (kalibrasi) data dan pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini terdiri dari 4 (empat) teknik, diantaranya:

1. Kredibilitas Data

Kredibilitas hasil penemuan menunjukkan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Teknik triangulasi dibedakan menjadi 3, yaitu:

a. Triangulasi Metode

Pengecekan derajat kepercayaan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif serta teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan kepala sekolah sebagai informan kunci, staff humas sebagai pendukung 1, guru sebagai informan pendukung 2, dan orangtua murid sebagai informan pendukung 3, pengamatan dan studi dokumentasi dalam melakukan penelitian melalui konsultasi dengan para ahli, seperti dosen pembimbing 1 dan 2 serta melalui pendapat para ahli yang termuat dalam buku atau referensi.

b. Triangulasi Sumber

Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode studi deskriptif. Hal ini dapat dilihat pada agenda penelitian pada lembar penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, staff humas sebagai informan pendukung 1, guru sebagai informan pendukung 2, dan orangtua murid sebagai informan pendukung 3.

c. Triangulasi Teori

Menguji data, membandingkan data dengan pengecekan teori pendukung untuk lebih meningkatkan derajat kepercayaan data yang ada. Hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian sesuai

dengan sub focus penelitian, peneliti kaitkan dengan teori yang relevan. Hal ini dapat dilihat pada Bab IV tentang pembahasan temuan penelitian yang dikaitkan dengan justifikasi teori yang relevan sesuai dengan sub focus penelitian.

2. Transferabilitas

Peneliti memaparkan dan menyajikan data mengenai sub focus, yakni reduksi data ke dalam bentuk *display* data, sehingga informasi mengenai peran husemas dalam meningkatkan produk (output), menumbuhkan komunikasi, serta membangun institusi responsive di SMK Genesis Medicare menjadi bentuk tulisan yang jelas, dengan menggunakan berbagai macam metode penulisan seperti naratif, bentuk bagan, tabel dan tentunya dengan penjelasan yang rinci dan jelas. Setiap sub focus dibahas dengan terstruktur dan sistematis, setiap komponen dalam sub focus dipecah menjadi beberapa paparan data sehingga penulisan hasil penelitian sangatlah jelas dan rinci yang nantinya dapat mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian.

3. Dependabilitas

Untuk mengukur tingkat kesesuaian antara data yang satu dengan data yang lain, peneliti menuliskan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan sub fokus yang diteliti. Selain itu peneliti juga mengkategorikan data sesuai dengan masalah, menyusun

laporan yang berisi kejadian-kejadian terkait dengan tujuan penelitian sehingga kesimpulan akhir mengenai reduksi data ke dalam bentuk display data, sehingga informasi mengenai peran husemas dalam membangun meningkatkan produk (output), menumbuhkan komunikasi, serta membangun institusi responsive di SMK Genesis Medicare dapat semakin jelas dan mudah dimengerti.

4. Konformabilitas

Dalam konformabilitas, peneliti kembali melakukan pengecekan data dengan cara mengontrol setiap data dari reduksi data ke dalam bentuk display data sehingga informasi mengenai peran husemas dalam meningkatkan produk (output), menumbuhkan komunikasi, serta membangun institusi responsive di SMK Genesis Medicare yang didapat dan mengkonfirmasi data tersebut kepada kepala sekolah, staff humas, guru, dan orangtua murid SMK Genesis Medicare selaku informan kunci dan pendukung yang dipilih oleh peneliti saat penelitian.